

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif.²⁵ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan tanpa menggunakan prosedur statistik. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus, yaitu dilakukan dengan mengkaji suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terjadi dari satu kesatuan, tetapi dianalisis secara mendalam dan mencakup aspek yang cukup luas. Satu kesatuan di sini dapat berarti satu orang atau sekelompok orang dalam suatu wilayah. Selain itu, proses penelitian kualitatif melibatkan pertanyaan dan prosedur berdasarkan data yang ditemukan dari observasi masyarakat dan dianalisis secara induktif.²⁶

2. Pendekatan penelitian

Pada penelitian ini yaitu memakai pendekatan kualitatif.²⁷ Penelitian kualitatif ialah penelitian yang mempunyai tujuan agar dapat menggambarkan dan menguraikan gejala, kejadian, kegiatan sosial, perbuatan, keyakinan, tanggapan, spekulasi orang tentang suatu hal. Penelitian kualitatif ditafsirkan sebagai cara penelitian yang membentuk data deskriptif berbentuk kalimat yang tercantum dari

²⁵ nurdiana, "strategi pemasaran jasa pendidikan dalam meningkatkan loyalitas pelanggan," *journal of economic education and entrepreneurship studies*, 2022, 255.

²⁶ ahmad fauzy, *konsep dasar penelitian dalam metodologi penelitian* (banyumas: cv. pena persada, 2022), 12–40.

²⁷ sri budiman and suparjo, "Managemen Strategik Pendidikan Islam," *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, n.d., 510.

beberapa orang dan kepribadian yang bisa dikaji.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di SMA IT Al Bustomi NW yang beralamat di Jl. Walter Condrad/TGH. Busthomi RT. 12 RW. 04 Kelurahan Baamang Hulu, Kecamatan Baamang, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah.

C. Partisipan Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber tempat mendapatkan keterangan penelitian atau lebih tepat diartikan sebagai seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan.²⁸ Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah pengurus yayasan, Kepala Sekolah dan wakil kepala SMA IT Al Busthomi , guru, siswa, orang tua siswa, dan masyarakat.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu yang dikenai penelitian atau suatu yang di teliti. Dalam penelitian kualitatif, objek penelitian adalah variabel yang di teliti.²⁹ Adapun objek penelitian dalam penelitian ini adalah “Marketing Jasa Pendidikan Pada Sekolah Islam Terpadu (Segmentasi Dan Diferensiasi Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Al Busthomi Baamang Hulu, Baamang, Kotawaringin Timur,Kalimantan Tengah)”.

²⁸ Suyitno, *Metode penelitian kualitatif: konsep, prinsip dan operasionalnya* (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018), 45.

²⁹ 47.

D. Data dan Sumber Data

Data ialah sekumpulan fakta tentang suatu fenomena, baik berupa angka (bilangan) ataupun kategori seperti senang, tidak senang, buruk, berhasil, gagal, tinggi, rendah yang dapat diolah menjadi informasi.³⁰ Sedangkan data kualitatif adalah data yang dikategorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti seperti baik, buruk, dan sebagainya. Data yang digali dalam penelitian ini ada dua yaitu data pokok dan data penunjang.

1. Data Pokok

a. Data Pokok yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1) Data Primer

Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.

Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dan observasi langsung dengan pihak-pihak terkait tentang implementasi dan sistem penjaminan mutu pendidikan di sekolah.³¹

2) Data Sekunder

Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

- a. Sumber Data Primer, yaitu Kepala Sekolah SMA IT Al Busthomi
- b. Sumber Data Sekunder, yaitu berupa dokumentasi sebagai manajemen strategi marketing yang telah diterapkan di SMA IT Al Busthomi.

3) Data Penunjang

Data penunjang ialah data yang berhubungan dengan situasi atau

³⁰ budiman, "managemen strategik pendidikan islam," 516.

³¹ muhammad rijal fadli, "memahami desain metode penelitian kualitatif," *humanika*, 2021, 17.

gambaran lokasi penelitian berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat dan mendengarkan. yaitu meliputi:

- a) Sejarah singkat Di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Al Busthomi
- b) Visi dan Misi Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Al Busthomi
- c) Keadaan dewan guru dan staf tata Usaha (TU) Dan pegawai di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Al Busthomi NW.
- d) Keadaan Siswa Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Al Busthomi
- e) Keadaan Sarana Dan Prasarana di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Al Busthomi NW. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini yaitu:
 1. Responden yaitu orang yang memberikan informasi secara langsung. Dalam penelitian ini yaitu kepala Sekolah, bagian kurikulum, serta guru di lingkungan Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Al Busthomi
 2. Informan yaitu orang yang memberikan informasi tambahan sebagai data pelengkap dalam manajemen kurikulum pendidikan anak berkebutuhan khusus di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Al Busthomi
 3. Dokumen yaitu catatan arsip yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan yang berkaitan dengan manajemen kurikulum pendidikan anak berkebutuhan khusus di SMA Islam Terpadu Al Busthomi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi-informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini iyalah.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti melihat secara langsung subjek penelitian untuk mengamati dari dekat kegiatan yang sedang berlangsung.³² Yang akan di observasi yaitu tentang pemberian motivasi pembelajaran kepada siswa. Observasi kualitatif diterapkan dalam konteks suatu kejadian natural, mengikuti alur alami kehidupan. Observasi kualitatif tidak dibatasi kategorisasi-kategorisasi pengukuran dan tanggapan yang telah diterapkan dahulu.

Teknik pengumpulan data observasi dilakukan dengan pengamatan langsung. Peneliti melakukan pengamatan di tempat terhadap objek penelitian untuk diamati menggunakan pancaindra yang kemudian dikumpulkan dalam catatan atau alat rekam.

2. Wawancara

Wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan bahan informasi yang dilakukan melalui pertanyaan dan jawaban secara lisan. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada informan dan responden secara langsung untuk menggali data pokok dan pendukung mengenai hal yang berhubungan dengan pemberian motivasi pembelajaran siswa di sekolah SMA Islam Terpadu Al Busthomi .

³²Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta,2020), 27.

Tujuan utama dari proses wawancara, untuk dapat dikatakan “paham” dari proses memahami tersebut, diperlukan banyak hal seperti kemampuan merangkai kata agar kalimat diutarakan mampu memotivasi orang untuk memberikan jawaban, bukan justru merasa terancam dan menutup diri.³³

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini untuk pendataan gambaran umum sekolah dan analisis pemberian motivasi pembelajaran siswa. Dalam penelitian kualitatif dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Pemberian dan pengumpulan bukti, keterangan berupa gambar yang berlokasi di SMA Islam Terpadu Al Busthomi .

F. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data menggunakan daftar pertanyaan. Daftar pertanyaan tersebut akan membantu dalam proses wawancara. Daftar pertanyaan merujuk ke fokus penelitian. Contoh pertanyaan wawancara antara lain ”siswa sma it dari lulusan apa? ”, “dari kalangan apa saja murid sma it”, “murid sma it ini yang paling jauh dari mana saja”, “apakah ada batasan jauh untuk murid sma it ini”, “Apa beda sma it dengan sma lain”, “bagaimana sekolah memutuskan pembeda tersebut”, “apa tanggapan masyarakat tentang pembeda tersebut”, “mengapa hal itu menjadi pembeda”, “Tanggapan guru-guru sma it dengan pembeda tersebut”.

³³Herdiansyah, Edi Fandi Rosi Sarwo, *Teori Wawancara Psikodignostik*, (Yogyakarta, 2016), 48.

G. Teknik Analisis Data

a. Reduksi Data

Reduksi data atau merangkum informasi berdasarkan permasalahan yang penting untuk dibahas atau diambil kesimpulan. Reduksi data dapat dilakukan dengan mengabstraksi atau merangkum isu-isu penting yang tersisa dalam penelitian. Dengan kata lain, proses reduksi data dilakukan secara terus menerus oleh peneliti ketika melakukan penelitian hingga menghasilkan catatan inti berdasarkan data yang diperoleh dari data mining.³⁴

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah kumpulan informasi yang terorganisir yang menawarkan kemungkinan penarikan kesimpulan. Fase ini dilakukan dengan presentasi kumpulan informasi yang diorganisasikan agar ada menarik kesimpulan. Hal ini terjadi karena alasan data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa pengurangan isi.

c. Kesimpulan

Kesimpulan atau verifikasi adalah langkah terakhir sambil menganalisis data penelitian kuantitatif. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara Bandingkan kesesuaian pernyataan dengan objeknya penelitian dengan makna yang dikandungnya konsep dasar dalam penelitian.³⁵

³⁴ muhammad hasan, *Metode Penelitian Kualitatif* (makassar: tahta media grub, 2022), 224.

³⁵ muhammad hasan, *Metode Penelitian Kualitatif* (makassar: tahta media grub, 2022), 228.

H. Teknik Validasi dan Keabsahan Data

Teknik validasi dan keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Perpanjangan kehadiran

Peneliti memperpanjang masa observasi dan wawancara untuk memperoleh data yang valid dari lokasi penelitian. Disini peneliti tidak hanya sekali dua kali atau tiga kali, akan tetapi peneliti sesering mungkin datang untuk mendapatkan informasi yang berbeda dari para informan sampai jawaban yang keluar seperti jawaban yang pertama kali.³⁶

2. Trigulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan berbagai sumber data, metode, atau peneliti untuk memvalidasi dan memperkuat temuan penelitian. Bayangkan seperti melihat objek dari berbagai sudut pandang - semakin banyak sudut pandang yang digunakan, semakin jelas dan akurat gambaran yang didapatkan. Secara garis besar triangulasi ada 3 yaitu triangulasi sumber, tehnik, dan waktu.

Triangulasi sumber adalah teknik untuk menguji kredibilitas data, tehnik ini dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber. Triangulasi tehnik adalah tehnik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek pada sumber yang sama tetapi dengan tehnik yang berbeda.³⁷ Triangulasi waktu adalah tehnik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.

³⁶ rifa'i abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (yogyakarta: suka-press, 2021), 130.

³⁷ rifa'i abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (yogyakarta: suka-press, 2021), 139.